

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME MENGAJAR GURU
DI MTsN 16 JOMBANG**

Nurlailatul Fadhilah

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

lailafadhilah488@gmail.com

Chusnul Chotimah

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

chusnulchotimah@unwaha.ac.id

Abstract

The leadership style of the head of the madrasa greatly influences the efforts to improve teachers' professionalism in teaching. Therefore, this study aims to describe how the leadership style of the head of the madrasa contributes to enhancing teachers' teaching professionalism at MTsN 16 Jombang. The aspects investigated include the leadership style of the head of the madrasa and the efforts to improve teachers' teaching professionalism at MTsN 16 Jombang. This research is a descriptive qualitative study involving the head of the madrasa as the subject. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: 1. The democratic and charismatic leadership style of the head of the madrasa increases teacher participation and creates an inspiring learning environment. 2. As a leader, supervisor, administrator, manager, and motivator, the head of the madrasa is able to fulfill his roles and functions, thereby enhancing teachers' teaching professionalism. 3. The supporting factors for the head of the madrasa in improving teachers' teaching professionalism at MTsN 16 Jombang include internal teacher motivation, institutional support from the institution, and the availability of resources. 4. The obstacles faced by the head of the madrasa in enhancing teachers' teaching professionalism include time constraints and lack of motivation, high workload, and limited resources.

Keywords: Leadership Style, Head of Madrasa, Teacher Teaching Professionalism

Abstrak

Gaya kepemimpinan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dalam mengajar. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang. Aspek yang diteliti meliputi gaya kepemimpinan kepala madrasah dan upaya peningkatan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang. Jenis

penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang melibatkan subjek penelitian yaitu kepala madrasah. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis dan kharismatik meningkatkan partisipasi guru dan menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif. 2. Sebagai seorang leader, supervisor, administrator, manajer, dan motivator, kepala sekolah mampu menjalankan peran dan fungsinya sehingga mampu meningkatkan profesionalisme mengajar guru. 3. Faktor pendukung kepala sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang yaitu adanya motivasi internal guru, dukungan institusi dari lembaga, dan kesediaan sumber daya 4. Faktor penghambat yang di hadapi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru yaitu waktu dan kurangnya motivasi, beban kerja yang tinggi, dan keterbatasan sumber daya.

Kata kunci : Gaya Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Profesionalisme mengajar guru

PENDAHULUAN

Menurut permendiknas nomor 13 tahun 2007, Kepala madrasah di tuntut memiliki kompetensi yang meliputi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Karena kepala madrasah memiliki kedudukan yang sangat penting di lingkungan madrasah sebagai *leader* yang lebih dekat dan berhubungan langsung pada setiap pelaksanaan program pendidikan. Sebagai pemimpin, kemampuan kepala madrasah sangat berpengaruh untuk terlaksananya suatu program pendidikan.¹

Untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin canggih, lembaga pendidikan dibawah kepemimpinan kepala madrasah memiliki kewajiban untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar, karena guru memiliki peran yang besar dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan bagi peserta didik. Maka, guru yang profesional tidak hanya memiliki tugas mengajar saja, namun juga memiliki tugas membimbing, mendidik, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Beberapa kriteria guru profesional menurut Nana Sudjana adalah, menguasai materi pembelajaran, dapat menerapkan prinsip-prinsip psikologi pada setiap anak, mampu melangsungkan proses belajar mengajar dengan baik, mampu mengadaptasikan diri dengan situasi baru di lingkungan pekerjaannya.²

Sebagaimana diketahui salah satu permasalahan yang masih di hadapi oleh pemerintahan adalah kualitas pendidikan meliputi unsur-unsur kualitas guru, tenaga

¹ Linda Zahara, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry Darussalam, 2021), 2.

² Anita Oktavia, Andy Warisno, Nur Hidayah, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan," *Jurnal Mubtadiin*, 2 (Juli – Desember 2021), 20.

kependidikan (pengawas, kepala madrasah), metode dan model pembelajaran, kurikulum, sarana prasarana, dan manajemen sekolah. Maka dari itu, gaya kepemimpinan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dalam mengajar.³ Pastinya di setiap sekolah kepala madrasah ingin memberikan yang terbaik untuk meningkatkan kualitas guru. Namun guru harus memiliki kesadaran diri untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, karena guru diuntut lebih serba tahu daripada peserta didiknya. Adapun yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan profesionalismenya adalah dengan melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi, mengikuti pelatihan yang menunjang kualitas guru, aktif melakukan penelitian, menciptakan budaya organisasi pembelajaran, gerakan guru membaca (G2M). Karena guru yang profesional sangat berpengaruh dalam mencapai mutu pendidikan yang baik.

Untuk menjadi guru yang profesional, seorang guru harus memiliki 5 hal. Pertama, guru harus mempunyai komitmen pada siswa dalam proses pembelajaran. Kedua, menguasai materi/ mata pelajaran yang diajarkannya. Ketiga, bertanggung jawab mengamati hasil belajar siswa dengan melakukan evaluasi. Keempat, Guru harus memiliki pemikiran yang sistematis atas apa yang dilakukannya dan dapat belajar dari pengalamannya. Kelima, guru selayaknya merupakan bagian dari masyarakat dalam profesinya.

Untuk menilai keberhasilan seorang guru dalam mengajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Dengan demikian, upaya tersebut akan menghasilkan siswa yang juga kreatif dan inovatif. Kompetensi guru memiliki peran penting dalam mentransformasi siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi mandiri, dan dari tidak terampil menjadi terampil.⁴

Kualitas pendidikan yang menurun secara umum dapat disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan dan rendahnya sumberdaya manusia. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam peningkatan profesionalisme guru. Dari sinilah yang menjadi tujuan dan peran tersebut yaitu untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pelaksanaan belajar mengajar agar lebih terarah, cakap dan profesional.

³ Syahmidi, Surawan, "Administrasi Guru : Upaya Peningkatan Kualitas Profesionalisme Mengajar," *Jurnal On Education*, 4 (Mei – Agustus 2022), 1401.

⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2022)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Mengajar Guru di MTsN 16 Jombang", metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu dengan mengelompokkan data dalam bentuk kata dan kalimat sesuai kategori yang ada untuk memperoleh informasi yang jelas dan mendetail. Langkah-langkah analisis data kualitatif yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data. Keabsahan data dijaga melalui pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu, seperti yang diungkapkan oleh Moleong, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Dalam wawancara mengenai profesionalisme mengajar guru, narasumber yang dihadirkan mencakup Kepala MTsN 16 Jombang, Wakil Kepala Bagian Kurikulum, serta seorang guru dari MTsN 16 Jombang. Perspektif mereka memberikan wawasan mendalam mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa para guru di MTsN 16 Jombang terus berkembang secara profesional dan mampu memberikan pendidikan terbaik bagi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTsN 16 Jombang

Setiap lembaga sekolah tentu memiliki aturan yang berbeda dari lembaga sekolah lainnya. Oleh karena itu, sistem yang baik akan meningkatkan kompetensi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 16 Jombang yaitu demokratis dan kharismatik.

a. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Kepala madrasah MTsN 16 Jombang memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, yaitu kepemimpinan yang melibatkan semua warga madrasah dalam proses pengambilan keputusan. Kepala madrasah yang demokratis mendengarkan dan mempertimbangkan masukan dari guru, staf, dan siswa untuk memastikan bahwa setiap suara dihargai dan

dipertimbangkan. Selain itu, kepala madrasah mendorong partisipasi aktif dari seluruh komunitas madrasah, menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan kolaboratif. Dengan pendekatan ini, kepala madrasah tidak hanya memfasilitasi pengembangan profesional dan pribadi para guru dan siswa, tetapi juga membangun budaya kerja yang harmonis dan produktif.

b. Gaya Kepemimpinan Kharismatik

Kepala madrasah MTsN 16 Jombang juga memiliki gaya kepemimpinan yang kharismatik, kepemimpinan yang memancarkan kepercayaan diri, integritas, dan inspirasi, sehingga mampu mempengaruhi dan memotivasi seluruh warga madrasah. Kepala madrasah yang kharismatik memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang kuat dengan guru, staf, dan siswa, serta mampu mengkomunikasikan visi dan tujuan madrasah dengan jelas dan meyakinkan. Dengan kehadiran dan keteladanan yang kuat, kepala madrasah kharismatik mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan positif, memupuk semangat kerja sama, dan mendorong semua pihak untuk mencapai prestasi terbaik

2. Upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Mengajar Guru di MTsN 16 Jombang

Setiap lembaga sekolah tentu memiliki peraturan yang berbeda dari lembaga lainnya. Oleh sebab itu, sistem yang efektif akan meningkatkan kompetensi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peran kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 16 Jombang mencakup fungsi sebagai pemimpin, manager, pendidik, supervisor, dan administrator."

a. Pemimpin (Leader)

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki kepala sekolah yang bertanggung jawab atas seluruh proses perencanaan pendidikan. Kepala madrasah SMP MTsN 16 Jombang, dalam perannya sebagai pemimpin, bertugas memastikan bahwa kegiatan sekolah dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam sistem pendidikan. Selain itu, tugas kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan meliputi pembagian tugas dan penilaian kinerja guru yang menjadi mitra kerjanya.

b. Manager

Kepemimpinan kepala madrasah MTsN 16 Jombang meliputi beberapa aspek, antara lain: kemampuan mengoptimalkan sumber daya sekolah, kemampuan menyusun program, kemampuan menyusun program akademik, kemampuan mengorganisasi personalia, dan kemampuan memotivasi staf, guru, serta karyawan. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan oleh sekolah, peran kepala sekolah sebagai manajer sangat menentukan keberhasilan lembaga yang sedang dikembangkan.

c. Supervisor

Sebagai supervisor, kepala madrasah juga memiliki beban dan tanggung jawab untuk mengawasi, membimbing, dan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Di MTsN 16 Jombang, kepala madrasah mengarahkan guru dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Dengan pengawasan yang baik, suasana belajar mengajar yang efektif dapat tercipta.

d. Pendidik

Kepala madrasah juga berperan sebagai pendidik dan bertanggung jawab untuk memastikan mutu lembaga pendidikan berjalan dengan efektif. Di MTsN 16 Jombang, tugas kepala madrasah sebagai pendidik meliputi: mengajar di kelas, membimbing dan mengembangkan guru, membimbing karyawan, mengembangkan staf, membimbing siswa, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara teratur.

e. Administrator

Tugas kepala madrasah sebagai administrator di MTsN 16 Jombang adalah bertanggung jawab dalam mengelola untuk memastikan kelancaran sistem pendidikan di sekolah. Tanggung jawab ini mencakup perencanaan administrasi hingga evaluasi kinerja pegawai di sekolah tersebut.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Mengajar Guru di MTsN 16 Jombang

Selain motivasi internal dari setiap guru, peran kepala sekolah juga sangat mempengaruhi peningkatan profesionalisme mengajar guru. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru dapat dilakukan melalui optimalisasi peran kepala sekolah sebagai manajer, administrator, dan supervisor.

Guru memiliki pengaruh besar terhadap pelaksanaan pendidikan dalam upaya meningkatkan profesionalisme mengajar. Perbedaan antara guru dan profesi lainnya terletak pada bagaimana mereka menentukan tingkat keberhasilan mutu pendidikan, dan kepala madrasah sangat mendukung perubahan sistem pendidikan ke arah yang lebih maju. Dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin tunggal di sekolah, kepala madrasah tentunya menghadapi berbagai kendala dan memiliki dukungan dalam mengembangkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala madrasah dan waka kurikulum, terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang.

a. Faktor Penghambat

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa faktor yang menghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang. Beberapa di antaranya adalah:

1) Waktu dan Kurangnya Motivasi

Dalam proses penelitian yang menggunakan teknik wawancara, faktor waktu dan kurangnya motivasi menjadi salah satu hambatan bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang. Dapat disimpulkan bahwa hambatannya terletak pada keterbatasan waktu dan motivasi internal dari beberapa guru sehingga menghambat dalam pengikutsertaan kegiatan atau pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme mengajar guru.

2) Beban Kerja yang Tinggi

Dalam proses penelitian yang menggunakan teknik wawancara, faktor beban kerja yang tinggi menjadi salah satu penghambat bagi kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang. Dapat disimpulkan bahwa hambatannya terletak pada beban kerja yang tinggi, jadi guru hanya fokus pada kegiatan mengajar.

3) Keterbatasan Sumber Daya

Dalam proses penelitian yang menggunakan teknik wawancara, faktor keterbatasan sumber daya menjadi salah satu penghambat bagi kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang. Dapat disimpulkan

bahwa hambatannya terletak pada keterbatasan sumber daya. Madrasah belum dapat menyediakan sumber daya secara optimal karena belum ada pelatihan atau diklat yang dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya yang diperlukan untuk mengadakan pelatihan tersebut.

b. Faktor Pendukung

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang . Beberapa di antaranya adalah:

1) Motivasi Internal Guru

Dalam proses penelitian yang menggunakan teknik wawancara, motivasi internal guru menjadi faktor pendukung keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang.

2) Dukungan Institusi dari Lembaga

Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang adalah dukungan institusi dari lembaga. Dukungan ini mencakup penyediaan sumber daya yang memadai, kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional, serta lingkungan kerja yang kondusif bagi kolaborasi dan inovasi.

3) Ketersediaan Sumber Daya

Dalam proses penelitian yang menggunakan teknik wawancara, Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang adalah ketersediaan sumber daya. Ketersediaan ini meliputi akses terhadap bahan ajar yang berkualitas, teknologi pendidikan yang mutakhir, serta fasilitas belajar yang memadai. Dengan sumber daya yang mencukupi, guru dapat lebih mudah mengembangkan metode pengajaran yang efektif dan inovatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang, kesimpulannya adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah MTsN 16 Jombang yang demokratis dan kharismatik berdampak positif pada profesionalisme mengajar guru.

Kepemimpinan demokratis mendorong partisipasi dan kolaborasi, sementara kharisma kepala madrasah menginspirasi guru untuk terus berkembang. Kombinasi ini meningkatkan semangat guru dalam mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan profesional, sehingga kualitas pengajaran di madrasah meningkat.

Kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 16 Jombang terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru. Kepala madrasah mampu menggerakkan, membimbing, membina, dan memotivasi seluruh komponen sekolah. Dengan perannya sebagai leader, manajer, administrator, motivator, supervisor, dan innovator, kepala madrasah berhasil mengarahkan guru untuk mencapai visi dan misi sekolah serta meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar.

Adapun faktor penghambat yang di hadapi oleh kepala madrasah MTsN 16 Jombang dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru yaitu : Faktor waktu dan kurangnya motivasi, faktor beban kerja yang tinggi, dan keterbatasan sumber daya. Dan faktor pendukung yang di hadapi oleh madrasah di MTsN 16 Jombang dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru yaitu : adanya motivasi internal guru, dukungan instalasi dari lembaga, dan ketersediaan sumber daya.

SARAN-SARAN

Saran atau masukan penulis terhadap penelitian yang berjudul gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang bertujuan agar dapat dijadikan bahan rujukan dan pertimbangan sehingga adanya perbaikan dari pihak sekolah maupun pemerintah secara langsung. Dari penelitian tentang gaya Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 16 Jombang, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepala madrasah terus berupaya meningkatkan profesionalisme mengajar guru di MTsN 16 Jombang.
2. Disarankan agar guru memiliki motivasi diri untuk terus meningkatkan profesionalisme dalam mengajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang berpotensi meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Dengan mengikuti berbagai pelatihan, guru tidak hanya memperkaya wawasan dan keterampilan mereka,

tetapi juga mampu mengadaptasi metode pengajaran yang lebih efektif dan inovatif. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

3. Hendaknya Kendala-kendala dalam peningkatan profesionalisme guru di MTsN 16 Jombang perlu dievaluasi kembali untuk menemukan solusi yang tepat. Evaluasi akan membantu sekolah mengidentifikasi hambatan dan merancang strategi efektif untuk mengatasinya, memastikan setiap guru dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Oktavia, A. W. 2021. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Mubtadin*, 20.
- Sani, R. A. 2022. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Syahmidi, S. 2022. Administrasi Guru : Upaya Peningkatan Kualitas Profesionalisme Mengajar. *Jurnal On Education* , 4.
- Zahara, L. 2021. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. UIN Ar-Raniry Darussalam, 2.